

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “Peran Autentisitas terhadap minat berkunjung kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII” merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Kusumastuti, 2020). Metode kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas dan biasanya diasosiasikan dengan analisis statistik.

3.2 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Fadilah Amin, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Anjungan Jawa Tengah TMII. Berdasarkan jumlah pengunjung di Anjungan Jawa Tengah pada tahun 2024 sebanyak 15.895.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Junaidi, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi pengunjung Anjungan Jawa Tengah TMII untuk menentukan seberapa banyak sampel yang akan diambil.

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel, dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

a = Tingkat kesalahan yang ditolerir (10%)

Diketahui jumlah populasi 15.895 orang, sementara itu ketidakteelitian yang diperkirakan 10%. Jadi jumlah ukuran sampelnya adalah :

$$n = \frac{15.895}{1 + 15.895(0,1)^2}$$

$$n = \frac{15.895}{1 + 158.95}$$

$$n = \frac{15.895}{159.95}$$

$$n = 99$$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel 99 namun penulis akan membulatkan menjadi 100 responden. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden (n : 100).

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel atau sampling adalah proses dan cara mengambil sampel untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik Sampling merupakan bagian dari ilmu statistik mengenai pengambilan sebagian anggota dari populasi (Fauzy, 2019).

Teknik sampling yang digunakan adalah metode *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara sampel diambil tidak secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel dapat diperoleh karena kebetulan atau karena ada faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan (Fauzy A. , 2019). Sementara itu, teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan *Convenience*. Sampel *Convenience* adalah metode mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dapat digunakan sebagai sampel dengan faktor utamanya.

3.3 Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yaitu instrumen penelitian. Instrumennya berupa kuesioner, checklist, atau skala.

Penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei melalui angket, yaitu penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut. Responden pada penelitian ini adalah pengunjung

TMII, terutama pengunjung yang sudah pernah datang ke Anjungan Jawa Tengah TMII.

Tabel 3. 1

Skala Pengukuran *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Data Primer Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa skala pengukuran *likert* adalah untuk mengukur jawaban responden dikusioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengetahui peran Autentisitas terhadap minat berkunjung kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII.

Minat berkunjung kembali dapat didefinisikan sebagai keinginan atau kesediaan pengunjung untuk kembali mengunjungi suatu tempat setelah kunjungan pertama. Hal ini sering kali diukur melalui tanggapan pengunjung yang dinilai berdasarkan skala seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.3.1 Operasional Variabel

Variabel merupakan elemen penting dalam masalah penelitian. Variabel didefinisikan sebagai konsep, kualitas, karakteristik, atribut, atau sifat-sifat dari suatu objek (orang, benda, tempat, dll) yang nilai nya berbeda-beda antara satu objek dengan objek lainnya. Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Maka, Operasional Variabel merupakan petunjuk atau penjelasan tentang pengertian bentuk dari setiap variabel penelitian yang menyangkut tentang indikator-indikatornya, serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya.

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel *independent* (bebas) yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Variabel X. adapun Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Autentisitas (X), Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang ditentukan atau dipengaruhi dan tergantung oleh variabel independent (bebas). Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Y. Adapun Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berkunjung Kembali (Y).

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Autentisitas (X)	Autentisitas merupakan kerangka untuk aktualisasi diri (Giddens dan Beverlands, 2018). Otentisitas ini tidak mudah ditimbulkan secara alamiah, namun dapat dirasakan sebagai keaslian atau otentik.				
Objektif (X₁)	Objektif Otentisitas mengacu pada keaslian dari perspektif dan keaslian secara logis dapat dibedakan dengan yang palsu.	1. Penggunaan seragam	1. Kemudahan wisatawan dalam mengidentifikasi staff Anjungan Jawa Tengah TMII dari segi pakaian	Ordinal	A.1
		2. Desain eksterior dan interior bangunan	1. Kesesuaian desain eksterior dengan yang asli 2. Kesesuaian desain interior dengan yang asli.	Ordinal	A.2
		3. Sarana dan prasarana pendukung termasuk hiburan, seperti musik.	1. Ketersediaan alat musik khas Jawa Tengah di Anjungan Jawa Tengah TMII	Ordinal	A.3

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
			2. Event dilaksanakan secara berkala saat weekday di Anjungan Jawa Tengah TMII 3. Event dilaksanakan secara berkala saat weekend di Anjungan Jawa Tengah TMII		
		4. Artefak yang ditampilkan	1. Ketersediaan Artefak di Anjungan Jawa Tengah TMII 2. Kelengkapan Artefak di Anjungan Jawa Tengah TMII 3. Artefak yang ditampilkan di Anjungan Jawa Tengah TMII masih autentik 4. Ketersediaan informasi yang ditampilkan dalam Artefak yang ada di Anjungan Jawa Tengah TMII 5. Kondisi Artefak yang ditampilkan di Anjungan Jawa Tengah TMII masih layak	Ordinal	A.4
Konstruktif X₂	Otentisitas Kontruktif merupakan keaslian yang didasarkan pada interpretasi dan pengetahuan wisatawan terhadap objek tertentu.	1. citra destinasi	1. Persepsi wisatawan mengenai keaslian Anjungan Jawa Tengah TMII.	Ordinal	A.5

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
		2.Harapan wisatawan terhadap keaslian objek tertentu.	Harapan wisatawan terhadap keaslian di Anjungan Jawa Tengah TMII	Ordinal	A.6
		3.Keyakinan wisatawan terhadap keaslian objek tertentu.	Keyakinan wisatawan terhadap keaslian di Anjungan Jawa Tengah TMII	Ordinal	A.7
Eksistensial X₃	Otentisitas Eksistensial merupakan otentisitas yang didasarkan pada subjektifitas dan tidak memiliki relevansi terhadap keaslian dari suatu objek. Objek yang ada hanya sebagai sarana dalam mendapatkan nilai otentisitas.	1. wisatawan dapat merasakan nilai sejarah.	1. Wisatawan dapat merasakan nilai sejarah saat mengunjungi Anjungan Jawa Tengah TMII	Ordinal	A.8
		2. wisatawan dapat merasakan sensasi yang khas	2. Wisatawan mendapatkan pengetahuan baru mengenai sejarah Jawa Tengah di Anjungan Jawa Tengah TMII	Ordinal	A.9
		3.wisatawan dapat merasakan keinginan untuk menjaga tradisi sebelumnya.	Wisatawan dapat merasakan sensasi yang khas daerah Jawa Tengah di Anjungan Jawa Tengah TMII	Ordinal	A.10

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
		4. wisatawan dapat merasakan otentisitas di Anjungan Jawa Tengah TMI	Wisatawan dapat merasakan otentisitas di Anjungan Jawa Tengah TMI	Ordinal	A.11
Minat Berkunjung Kembali (Y)	Minat Berkunjung Kembali merupakan keinginan pelanggan untuk datang kembali, memberikan word of mouth yang positif, tinggal lebih lama dari perkiraan, berbelanja lebih banyak dari perkiraan (Zeithaml et al., 2018).				
Ingin berkunjung kembali	Wisatawan ingin mengunjungi kembali tempat wisata tersebut.	1. Wisatawan merasa akan kepuasan saat berkunjung	1. Wisatawan merasa puas dengan kualitas pelayanan staff Anjungan Jawa Tengah TMI 2. Wisatawan merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh staff Anjungan Jawa Tengah TMI 3. Wisatawan merasa puas dengan kualitas produk wisata di Anjungan Jawa Tengah TMI	Ordinal	B.1
Preferensi memilih destinasi wisata	Wisatawan mencari informasi terbaru mengenai tempat wisata tersebut	1. Wisatawan up to date mengenai informasi tempat wisata	Wisatawan selalu up to date atau mencari informasi terbaru mengenai Anjungan Jawa Tengah TMI agar tidak terlewat informasi terbaru mengenai event yang akan diadakan	Ordinal	B.2

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Berpartisipasi dalam pertukaran informasi word of mouth	Wisatawan setelah berkunjung akan bersedia menceritakan pengalamannya saat mengunjungi tempat wisata tersebut.	1. karena tempat wisata tersebut bagus 2. menyaksikan event/pertunjukan kesenian atau kerajinan yang ada di Anjungan Jawa Tengah TMII karena keasliannya	1. Wisatawan menceritakan pengalaman saat berkunjung karena Anjungan Jawa Tengah TMII bagus akan keasliannya 2. Wisatawan menceritakan pengalamannya saat menyaksikan pertunjukan kesenian atau kerajinan yang ada di Anjungan Jawa Tengah TMII karena keasliannya	Ordinal	B.3
Bersedia berkunjung lagi dan merekomendasikan	Wisatawan bersedia membeli tiket wisata kembali dan merekomendasikan karena wisatawan menyukai destinasi wisata tersebut.	1. Tempat wisata/objek wisata 2. Kelengkapan Fasilitas 3. kuliner	1. Wisatawan menyukai desain eksterior dan interior bangunan Anjungan Jawa Tengah TMII 2. Wisatawan menyukai Anjungan Jawa Tengah TMII karena lengkapnya fasilitas yang disediakan di Anjungan Jawa Tengah TMII 3. Wisatawan menyukai kuliner khas Jawa Tengah yang ada di event di Anjungan Jawa Tengah TMII	Ordinal	B.4

Sumber : (Olah Data Peneliti, 2023)

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah metode survei. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan survei terdapat tujuh tahap, yaitu merumuskan masalah dan menentukan tujuan, pengambilan sampel, pembuatan kuesioner, dan pengolahan data.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengorganisasian data ke dalam pola dasar, kategori, dan unit deskriptif sehingga dapat ditemukan topik dan hipotesis kerja data (Moleong, 2017).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara, sebagai berikut :

3.6.1 *Observation*

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian. Penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung (Rosyida, 2018). Dalam hal ini observasi salah satu upaya peneliti untuk mengamati perilaku atau aktivitas yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian melalui pemilihan, pencatatan, pengubahan, rangkaian perilaku dan suasana dalam rangka tujuan penelitian. Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), objek wisata Anjungan Jawa Tengah TMII sehingga dapat melengkapi data-data yang belum diperoleh dari hasil wawancara.

3.6.2 *Wawancara*

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan (Sujarweni, 2018). Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada pengelola TMII dan Pimpinan Anjungan Jawa Tengah TMII, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang

dibutuhkan selama penelitian seperti data pengunjung yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian.

3.6.3 Studi Literatur

Studi Literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yaitu Peran Autentisitas dan Minat Berkunjung Kembali, serta mengolah data penelitian.

Studi Literatur berisi tentang ulasan, rangkuman maupun pemikiran dari seorang penulis terhadap beberapa literatur tentang suatu topik yang dibahas didalamnya (Pratidina, 2023). Langkah-langkah yang dilakukan dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih topik yang sesuai dan menarik
2. Mencari literatur yang sesuai dengan topik yang dipilih. Literatur harus relevan dengan penelitian karena akan membantu mendapatkan suatu gambaran dari topik yang akan dibahas, penelitian terdahulu telah ada sehingga dapat menambah wawasan penulis dalam melakukan literatur review.
3. Mengevaluasi data guna mengelompokkan informasi antara satu literatur dengan literatur lainnya, sehingga dapat menemukan ringkasan pada masing-masing literatur yang telah dipilih.
4. Menganalisis dan menginterpretasikan data dalam bentuk pembahasan.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan atau mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat penelitian dan lain-lainnya untuk bisa memanfaatkan bukti yang akurat dalam penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam (Gaho, 2023). Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ditempat penelitian menggunakan dokumentasi tertulis atau dokumentasi terekam, dalam bentuk foto dan video.

3.7 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran dalam suatu item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti, apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa akurat pernyataan yang akan dibuat kepada responden dalam kuesioner (Ramdani, 2023).

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam penelitian ini kuesioner yang mengukur peran autentisitas digunakan sebagai alat ukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 30 responden. Pengujian validitas menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5% atau 0.05, untuk memperoleh nilai r tabel terlebih dahulu mencari $DF = N - 2 = 30 - 2 = 28$ sehingga nilai r tabel = 0.361. data dinilai valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05.

Tabel 3. 3

Uji Validitas Seluruh Variabel

Variabel	Indikator	No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Autentisitas (X)	X1	1	0.530	0.361	Valid
		2	0.689	0.361	Valid
		3	0.665	0.361	Valid
		4	0.755	0.361	Valid
	X2	5	0.772	0.361	Valid
	X3	6	0.652	0.361	Valid
		7	0.695	0.361	Valid
		8	0.614	0.361	Valid
		9	0.628	0.361	Valid
Variabel	Indikator	No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Minat Berkunjung (Y)	Y1	10	0.780	0.361	Valid
		11	0.840	0.361	Valid
	Y2	12	0.739	0.361	Valid
		13	0.713	0.361	Valid
		14	0.822	0.361	Valid
		15	0.725	0.361	Valid
		16	0.723	0.361	Valid
	Y4	17	0.838	0.361	Valid
		18	0.675	0.361	Valid

Rata-rata Total	18	0.714	0.361	Valid
------------------------	-----------	--------------	--------------	--------------

Sumber : (Data Primer Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29 menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan menunjukkan nilai Cronbach Alpha adalah $0.714 > 0.361$. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

3.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Nurchayo, 2018). Dalam penelitian ini teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan yaitu Cronbach Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$, sehingga data tersebut bisa dikatakan reliabel untuk pengukuran dan meneliti selanjutnya.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi sebuah alat ukur jika digunakan pada objek yang sama lebih dari dari sekali, dengan kata lain uji reliabilitas dapat diartikan menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuram diulangi dua kali atau lebih. Berdasarkan hasil perhitungan rumus Cronbach Alpha dengan menggunakan IBM SPSS versi 29, maka diperoleh keputusan koefisien reabilitas dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Authenticity (X)	0.832	Reliabel
Minat Berkunjung (Y)	0.896	Reliabel
Rata-rata Total	0.864	Reliabel

Sumber : (Data Primer Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29 menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan dapat dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai 0.864 yang lebih besar dari nilai Cronbach Alpha 0.6.

3.9 Rancangan Teknik Analisi Data

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian antara lain :

1. Analisis data deskriptif tentang autentisitas di Anjungan Jawa Tengah TMII yang memiliki dimensi yaitu objektif, konstruktif, ekstensial.
2. Analisis data deskriptif tentang minat berkunjung kembali di Anjungan Jawa Tengah TMII yang memiliki indikator kesediaan untuk mengunjungi kembali lingkungan atau tempat yang sama dan merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain, kemauan positif untuk melakukan perilaku tertentu, destinasi wisata dapat dikatakan sebagai produk wisata, bersedia berkunjung kembali, Berpartisipasi dalam pertukaran informasi *word of mouth*.

Penelitian ini menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Laterval} &= \frac{\text{nilai maksimal}-\text{nilai minimal}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{4-1}{4} \\ &= 0.75 \end{aligned}$$

Keterangan:

Nilai Maksimal = 4

Nilai Minimal = 1

Jumlah kelas = 4

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka skala distribusi kriteria sebagai berikut:

Sangat rendah : 1,00-1,80

Rendah : 1,81-2,60

Cukup : 2,61-3,40

Tinggi : 3,41-4,20

Sangat tinggi : 4,21-5.00

3.10 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu tata cara yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada di pusat.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan alat pengujian regresi yang berupaya menemukan hubungan linier yang sempurna atau pasti diantaranya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak akan ada korelasi antar variabel independennya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan/perbedaan varian dari residu model regresi dalam suatu pengamatan. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, jika berbeda disebut sebagai *heteroskedastisitas* (Yunianto, 2021). Jenis analisis heteroskedastisitas dengan SPSS, yaitu:

1. Uji Glejser
2. Uji Park
3. Uji Spearman
4. Melihat Grafik

Dalam penelitian ini metode eksperimen yang digunakan adalah uji *Glejser*. Pengujian dilakukan dengan meregresi variabel independen menjadi residu absolut. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan jika nilai signifikansi < 0.05 , maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.11 Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan antara hubungan satu variabel dependen dan satu variabel independen (Azahra, 2022).

Berikut merupakan persamaan dasar metode Regresi Linier Sederhana adalah:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

α : Intersept

b : Koefisien variabel X

X : Variabel bebas

3.12 Pengujian Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Analisis pengujian parsial (Uji T) diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05 (Ichsan, 2021).

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 dan H_a diterima. Artinya, variabel Autentisitas berpengaruh signifikansi terhadap Minat Berkunjung.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 dan H_a ditolak. Artinya, variabel Autentisitas tidak berpengaruh signifikansi terhadap Minat Berkunjung Kembali.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5% (Nurchahyo, 2018).

Kriteria pengujian:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi >0.05 . H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi <0.05 . H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Terhadap keputusan minat berkunjung kembali ke Anjungan Jawa Tengah TMII.

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji F dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{R^2 (N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

m : Jumlah prediktor

n : Jumlah anggota sampel